

## RINGKASAN

FADHILAH KHAIRIAH SITORUS. Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum*) di Gapoktan Warga Panggupay Desa Sunten Jaya Lembang. The Effect of Spacing on Tomato Plant (*Solanum lycopersicum*) Growth in Gapoktan Warga Panggupay Sunten Jaya Village Lembang Dibimbing oleh SHANDRA AMARILLIS.

Tanaman tomat merupakan salah satu hasil pertanian dari komoditas hortikultura yang sudah banyak dikembangkan. Jarak tanam yang digunakan untuk budi daya tanaman tomat terbagi menjadi 2 perlakuan yaitu 50 cm x 50 cm dan 50 cm x 70 cm. Menurut Kementan RI, hasil panen komoditas tomat nasional sepanjang tiga tahun terakhir dari 2016-2018 mengalami peningkatan yaitu 883.233 ton menjadi 976.776 ton. Namun, pada tahun 2014-2015 hasil panen komoditas tomat nasional mengalami penurunan yaitu 915.987 ton menjadi 877.792 ton. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan produksi tomat di Indonesia adalah karena semakin sempitnya luas lahan pertanian, jarak tanam yang digunakan tidak ideal dan kualitas bibit tomat. Tujuan dari praktik kerja lapangan (PKL) ini untuk meningkatkan keterampilan dalam kegiatan budi daya tanaman tomat dengan 2 perlakuan jarak tanam. Tujuan lainnya yaitu melakukan pengembangan masyarakat ke petani dan mendapatkan pengalaman.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Gapoktan Warga Panggupay, Desa Sunten Jaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 02 April 2020. Kegiatan PKL dilaksanakan mengikuti kegiatan budi daya tomat dengan 2 perlakuan jarak tanam. Jarak tanam yang digunakan mampu meningkatkan produktivitas tanaman tomat per tahun. Jumlah tanaman tomat yang dijadikan tanaman sampel adalah 20 tanaman untuk perlakuan jarak tanam 50 cm x 50 cm dan 20 tanaman untuk perlakuan jarak tanam 50 cm x 70 cm dengan masing masing perlakuan dengan tiga ulangan. Data primer yang diperoleh meliputi jumlah daun, tinggi tanaman, diameter batang, diameter buah, jumlah buah per tanaman, dan analisis usaha tani. Kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan dengan mewawancarai petani dan membagikan kuesioner ke petani yang ada di Gapoktan Warga Panggupay. Data sekunder yang diperoleh meliputi sejarah dan latar belakang gapoktan, keadaan geografis, visi dan misi, struktur organisasi serta keadaan tanaman dan produksi.

Hasil pengamatan peubah jumlah daun, tinggi tanaman, diameter batang, diameter buah dan jumlah buah per tanaman tomat pada perlakuan jarak tanam 50 cm x 50 cm cenderung lebih tinggi dari pada perlakuan jarak tanam 50 cm x 70 cm. Total bobot panen jarak tanam 50 cm x 50 cm sebesar 48,6 kg dan jarak tanam 50 cm x 70 cm sebesar 47,6 kg. R/C ratio yang diperoleh dari hasil usaha tani pada jarak tanam 50 cm x 50 cm yaitu 1,60 dan jarak tanam 50 cm x 70 cm yaitu 1,55 artinya usaha tani tersebut layak untuk diusahakan. Nilai R/C 1,00 mempunyai arti bahwa dengan mengeluarkan total biaya Rp1 akan mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,60 dan Rp1,55. Pada pengembangan masyarakat sebagian besar petani di Gapoktan Warga Panggupay yang sudah pernah mengikuti kegiatan penyuluhan sebesar 85%, pendapatan petani >Rp.1.000.000 sebanyak 16 orang, petani yang sudah melakukan kegiatan sortasi sebesar 90%, tempat petani menjual



komoditas sayuran di tengkulak sebesar 80%, petani yang sudah melakukan kegiatan pengemasan sebesar 80%, kemasan yang digunakan petani untuk menjual komoditas sayuran adalah kemasan plastik dengan persentase sebesar 50% dan kemasan yang baik menurut petani adalah plastik dengan persentase sebesar 55%.

Kata kunci : komoditas, pengembangan masyarakat, produktivitas, usaha tani

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.